













## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tingkat kemagnetan dan Suseptibilitas massa sampel dipengaruhi oleh asap kendaraan bermotor, gesekan kendaraan bermotor dengan permukaan jalan, dan aktivitas praktikum mahasiswa jurusan teknik mesin.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aydin, A dan Akyol, E. 2015. Observing Urban Soil Pollution Using Magnetic Susceptibility. 9(1) : 295 – 302.
- Badan Statistik Kota Pekanbaru melalui <http://pekanbaru.bps.go.id/sites/default/files/flipbook/statda/statda%20pecah2017/penduduk/indeks.html>
- Duan, X. M., Hu, S.Y., Yan, H.T., Blah,a U., Roesler, W., Appel, E. and Sun, W.H. 2009. Relationship between magnetic parameters and heavy element contents of arable soil around a steel company, Nanjing. *China Earth Sc.*, doi: 10.1007/s11430-009-0165-1.
- Magiera, T., Strzyszcz, Z., Kapicka, A. and Petrovsky E. 2006. Discrimination of lithogenic and anthropogenic influences on topsoil magnetic susceptibility in Central Europe. *Geoderma*, 130, 299-311.
- Pratiwi, Rahma A, Agum, Gumelar, Eleneora, Agustin, dan Rizki, Darmasetiawan. 2016. Identifikasi sifat magnetik tanah di daerah tanah longsor. *Jurnal Seminar Fisika Nasional* 9(5): 2476-9398
- Wang, X. S, Qin, Y and Sun,S. X 2005. Accumulation and sources of heavy metals in urban topsoil: A case study from the city of Xuzhou, China, *Environ. Geology*, 48, 101-107.
- Yulianto A., Bijaksana, S., Loeksmato, W., 2002, Karakterisasi Magnetik dari Pasir Besi Cilacap, *Jurnal Fisika Himpunan Fisika Indonesia* Vol. A5 No. 0527.